

**BUKU PANDUAN
PENULISAN SKRIPSI
(BUKU INI HARUS SELALU DI BAWA DAN DI ISI PADA SAAT
KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING)**



Foto warna

3X4

NAMA :

NIM :

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
HUSADA JOMBANG
2026-2027**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya berupa kesempatan sehingga buku panduan penulisan proposal dan skripsi program studi (Prodi) Sarjana Kebidanan di STIKes Husada Jombang dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi merupakan bagian dari kurikulum pendidikan Program Studi Ilmu Kebidanan Stikes Husada Jombang. Penulisan karya ilmiah ini dilakukan sebelum mahasiswa menyelesaikan pendidikan pada program akademiknya. Melalui kegiatan penulisan skripsi ini, mahasiswa diharapkan mampu melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah dari hasil penelitiannya dengan menerapkan metode penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

Buku ini menyajikan panduan yang sifatnya umum untuk penulisan karya ilmiah. Buku panduan skripsi ini akan digunakan oleh terutama mahasiswa, pembimbing, maupun penguji dalam proses penulisan skripsi, sehingga kemungkinan terjadinya kesenjangan dapat diminimalkan.

Di masa mendatang Buku Panduan Penulisan Skripsi ini akan terus disempurnakan, dengan harapan untuk dapat lebih membantu kelancaran mahasiswa dalam menulis tugas akhir dengan kualitas sebaik-baiknya. Kritik dan saran akan sangat kami perlukan untuk perbaikan selanjutnya. Akhirnya tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Panduan Penulisan Proposal Dan Skripsi ini.

Jombang, 10 Agustus 2026

Tim penyusun:

- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Bdn.Lilis Suryani,SST.,M.Keb | 7. Bdn.Dwi Retnowati,STr.Keb.,MTr.Keb |
| 2. Bd.Siti Mudrikatin,SST.SPd.MM.MKes | 8. Bd.Nurul Hidayati,SST.,MTr.Keb |
| 3. Bd.Zeny Fatmawati,SST.M.P.H | 9. Bd.Elis Fatmawati,SST.,MTr.Keb |
| 4. Bd.Gempi Tri Sumini,SST.MKes | 10.Sukati sarmin,STr.Keb.,M.Keb |
| 5. Bd.Wahyu Anjas Sari, SST.MKes | 11.Bdn. Wardah AniL M,SST.,M.Kes |
| 6. Bd.Sofa Quratta A'yun,SST.MTr.Keb | 12.Bd.Istiadah Fatmawati,SST.,M.Kes |

PENDAHULUAN

Sesuai dengan revisi kurikulum tahun 2015 berlandaskan kepada peraturan-peraturan terkini yang ada di Indonesia, dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, dan tuntutan dari organisasi profesi yang mengharapkan lulusan berstandar internasional dan sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia level 7 pada tahap Profesi dan Level 6 pada tahap akademik. Secara nasional, aturan-aturan yang tertuang pada SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar SK Mendiknas No. 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi, dan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 20 (3) bahwa Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi; PP RI No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dan PP RI No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, serta Permendikbud nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Kurikulum Inti Pendidikan profesi 2015.

Maka tersusunlah kurikulum inti Pendidikan profesi bidan mengacu pada Capaian pembelajaran profesi bidan tahun 2015 yang dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan kurikulum institusional di berbagai institusi penyelenggara program studi profesi bidan di seluruh Indonesia, dengan tahapan dan langkah yang diharapkan dapat menjamin kualitas lulusan sehingga mampu berkompetisi secara nasional maupun global.

Program pendidikan tinggi Kebidanan (profesi bidan) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional. Berdasarkan undang-undang nomor 04 tahun 2019 tentang Kebidanan pasal 7 menunjukkan bahwa salah satu pendidikan tahap akademik adalah program pendidikan Sarjana. Program akademik diarahkan untuk mendidik ilmuwan Kebidanan yang mampu meningkatkan perannya dalam keilmuan. Sehingga mereka yang menempuh program pendidikan tersebut dituntut untuk dapat meningkatkan keilmuan melalui jalur penelitian dan pengembangan.

Penelitian juga di atur dan di standarisasi oleh PERMENRISTEK DIKTI nomer 44 tahun 2015 tentang SNPT. Salah satu standart pada PERMENRISTEK tersebut adalah standart penelitian. Penelitian yang dilakukan untuk menyusun skripsi adalah kegiatan akademik ilmiah yang menggunakan penalaran empiris atau non-empiris dan memenuhi syarat metodologi disiplin ilmu Kebidanan, dilaksanakan berdasarkan usulan penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing dan panitia penilai usulan penelitian.

Skripsi sebagai karya akademik hasil penelitian mendalam yang dilakukan oleh mahasiswa program pendidikan tinggi Kebidanan secara mandiri dan berisi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Kebidanan, merupakan karya ilmiah yang :

1. disusun menurut format skripsi yang ditetapkan;
2. menunjukkan kesahihan metodologi, ketajaman penalaran, dan kedalaman penguasaan teori;
3. menunjukkan keruntutan pemikiran, kecermatan, perumusan, masalah, batasan penelitian, dan kesimpulan.

Sebagai karya ilmiah ini cara penulisan skripsi dapat bervariasi, namun demikian tetap dipandang perlu adanya suatu pedoman umum. Pedoman ini berlaku bagi program pendidikan tinggi Kebidanan (Tahap Sarjana). Dalam batas tertentu keterbatasan tetap diberikan kepada program studi, terutama karena alasan kekhususan bidang ilmu pada program studi yang bersangkutan, asalkan tetap taat pada asas penulisan karya ilmiah penelitian.

Tujuan

Pedoman penulisan usulan penelitian dan skripsi ini digunakan sebagai pedoman :

1. Peserta program pendidikan tinggi Kebidanan (tahap Sarjana) dalam penulisan usulan penelitian dan skripsi;
2. Pembimbing untuk proses pembimbingan kepada peserta didik.

DAFTAR ISI

Kata pengantar
Pendahuluan
Daftar isi

BAB I PETUNJUK UMUM

A. Skripsi	6
B. Pembimbing.....	7
C. Kode etik penulisan skripsi	7
D. Hak kepengarangan	7
E. Keaslian penelitian.....	7

BAB II PROSEDUR PENGAJUAN SKRIPSI

A. Persyaratan	8
B. Bimbingan skripsi.....	8
C. Pedoman penulisan.....	11

BAB III PEDOMAN PENULISAN dan URUTAN (PROPOSAL).....

A. Bagian awal.....	14
B. Bagian inti	14
C. Bagian akhir.....	16
D. Penjabaran Bagian Awal	16
E. Penjabaran Bagian Inti.....	18
F. Penjabaran Bagian Akhir	31
G. Penulisan Daftar pustaka	32

BAB IV PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

A. Bagian awal.....	38
B. Bagian inti	38
C. Bagian akhir.....	41

BAB V TATA CARA PENGETIKAN DAN PERCETAKAN

A. Pedoman Pengetikan	43
B. Sistematika Penulisan.....	44
C. Out line	45
D. Cara penyajian tabel dan gambar	47
E. Penggunaan bahasa.....	48
F. Percetakan dan penjilidan	48

Lampiran- lampiran

BAB I

PETUNJUK UMUM

A. SKRIPSI

1. Pengertian

Skripsi adalah laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi untuk dipertahankan di hadapan sidang sarjana sebagai syarat untuk memperoleh derajat sarjana. Skripsi merupakan penelitian yang asli atau pembuktian yang dapat bersifat memperbaharui, mengembangkan, menemukan dan menegaskan teori-teori/fakta-fakta dalam lingkup disiplin keilmuannya yang dapat berupa penelitian dasar, penelitian terapan, atau gabungan keduanya. Penelitian dapat berupa penelitian laboratorium, penelitian lapangan, atau studi pustaka.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa sebagai penugasan akhir sebelum menyelesaikan pendidikan program akademik di Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb).

Skripsi ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena Kebidanan, sehingga skripsi yang disusun akan mencerminkan penguasaan penulis akan substansi dan metodologi penelitian. Diharapkan penyelesaian terhadap fenomena yang ditemukan, nantinya akan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam mengatasi masalah Kebidanan baik pada klien, keluarga maupun masyarakat.

2. Beban Studi

Bobot keseluruhan dari Skripsi dalam satu semester bagi mahasiswa program sarjana adalah 6 (enam) SKS yang penyelenggaraannya dapat dilaksanakan di tatanan layanan kesehatan.

Beban studi penilaian Skripsi dibagi dalam 2 kegiatan, yaitu :

- a. Seminar Proposal dengan bobot sebesar 40 %
- b. Ujian akhir skripsi dengan bobot sebesar 60 %

B. PEMBIMBING

Syarat pembimbing SKRIPSI

Pembimbing 1 (Ketua/Utama) skripsi wajib memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Berpendidikan **doktor/Magister** dari perguruan tinggi yang diakui Kemenristekdikti dan menduduki jabatan fungsional minimal **Lektor**.
2. Memiliki **rekam jejak** yang baik di bidang keahliannya yang ditunjukkan dengan karya yang dihasilkan dalam 5 tahun terakhir sebagai **penulis utama** dalam bentuk : Minimal dua makalah dalam jurnal nasional terakreditasi yang berbeda yang diakui secara nasional ; *atau* seminar nasional sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Aktif melakukan penelitian di bidang keahliannya.
4. Memiliki **rekam jejak yang baik sebagai pembimbing penelitian** (*note: di SI rekam jejak ssebagai pembimbing penelitian akan dinilai berdasarkan berapa % jumlah mahasiswa bimbingan yang dapat menyelesaikan skripsi nya dalam maksimal 2 semester sejak lulus sidang proposal skripsi*)
5. Taat kepada kode etik dan memiliki integritas keilmuan yang baik.

Pembimbing 2 (Anggota) Skripsi wajib memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Berpendidikan **Magister** dari perguruan tinggi yang diakui Kemenristekdikti dan menduduki jabatan fungsional minimal **Asisten Ahli**. Khusus untuk bidang kesehatan, syarat ini bisa diganti dengan pengakuan kompetensi kepada yang bersangkutan oleh masyarakat keilmuan dan institusi.
2. Memiliki rekam jejak yang baik di bidang keahliannya yang ditunjukkan dengan karya yang dihasilkan dalam 5 (lima) tahun terakhir sebagai **penulis utama** dalam bentuk :
 - a. Minimal satu makalah dalam jurnal nasional terakreditasi, atau yang dinilai setara yang bisa berupa dua karya seni rupa/desain yang diakui secara nasional; ata
 - b. Minimal tiga makalah dalam seminar nasional sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Aktif melakukan penelitian di bidang keahliannya.

4. Memiliki rekam jejak yang baik sebagai pembimbing penelitian.
5. Taat kepada kode etik dan memiliki integritas keilmuan yang baik.

SYARAT UMUM semua Dosen Pembimbing Sarjana Kebidanan:

1. Memiliki kualifikasi dan kewenangan sesuai Peraturan Akademik STIKES Husada Jombang
2. Memiliki kemampuan dalam menentukan informasi dan fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran dan mutu pelaksanaan tesis/disertasi.
3. Memiliki **latar belakang pendidikan yang relevan** dengan bidang penelitian yang ditangani agar mampu memberi masukan yang tepat.
4. Memiliki **rekam jejak penelitian yang relevan** dengan bidang penelitian yang dikaji mahasiswa.
5. Melakukan **pembimbingan secara teratur**. (*Note: hasil rapat dosen Sarjana Kebidann mewajibkan setiap dosen pembimbing mengatur Pertemuan Bimbingan Bersama semua mahasiswa bimbingannya minimal 2x setiap bulan*)
6. Membaca semua laporan yang ditulis oleh mahasiswa yang dibimbing dan mampu memberikan kritik membangun.
7. Berinisiatif mengenalkan kelompok peneliti dan asosiasi profesi di bidang keilmuan yang sama kepada mahasiswa yang dibimbing.
8. **Membimbing maksimal 10 mahasiwa .**

C. KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan.

Penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian. Penulis harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat (merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri). Oleh karena itu, penulis wajib membuat dan mencantumkan pernyataan bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain.

D. HAK KEPENGARANGAN

Skripsi yang dihasilkan dapat diterbitkan dalam majalah atau jurnal ilmiah. Penerbitan ini dilakukan dengan mengacu pada ketentuan penulisan karya tulis ilmiah dan merupakan salah satu hak cipta yang harus dilindungi. Mengenai penerbitan skripsi, hak kepengarangan berada pada peserta didik. Bila mahasiswa ingin memanfaatkan skripsi-nya menjadi naskah yang akan dipublikasikan, maka mahasiswa menjadi pengarang pertama, sedangkan pembimbing I dan II menjadi pengarang kedua dan ketiga.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penulisan karya tulis atau riset berupa penjelasan tentang hasil penelitian terkait penelitian yang sudah pernah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti lain. Penelitian dijelaskan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Hasil riset misalnya skripsi, disertasi atau tesis peneliti lain, dan jurnal ilmiah.

BAB II

PROSEDUR PENGAJUAN SKRIPSI

A. PERSYARATAN

Mahasiswa yang diperbolehkan menyusun proposal maupun skripsi adalah:

1. Mahasiswa yang sekurang-kurangnya pada awal semester 7 telah lulus 120 SKS.
2. IPK minimal 3.0.
3. Telah lulus matakuliah metodologi penelitian dan atau mata kuliah lain yang sesuai (Biostatistik).
4. Mengisi formulir sudah memenuhi syarat dan mengajukan skripsi.

B. BIMBINGAN SKRIPSI

Bimbingan skripsi dilakukan pada penyusunan proposal dan penyusunan hasil penelitian untuk sidang akhir skripsi. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Proses Penyusunan Proposal

- a. Mahasiswa mengajukan dua sampai tiga topik/masalah penelitian disertai latar belakang masing-masing topik, masalah penelitian dan tujuan penelitian kepada biro skripsi dengan menunjukkan textbook/ artikel Jurnal sesuai dengan topik yang di kehendaki.
- b. Biro skripsi dan mahasiswa membahas dan menyepakati topik/masalah penelitian yang diajukan.
- c. Mahasiswa melengkapi proposal sesuai ketentuan kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- d. Pertemuan dengan setiap pembimbing (pembimbing I dan II) minimal 6 (Enam) kali tatap muka dengan masing-masing Pembimbng.
- e. Lembar konsultasi di bawa dan di isi setiap konsultasi. Setiap kali konsultasi, mahasiswa mendokumentasikan hasil konsultasi pada buku konsultasi dan ditanda tangani pembimbing.
- f. Setelah mendapat persetujuan pembimbing untuk ujian Proposal, maka proposal penelitian harus dipresentasikan dalam seminar proposal.
- g. Perbaikan proposal dilakukan berdasarkan masukan dalam seminar proposal.

- h. Pengumpulan data hanya boleh dilakukan setelah perbaikan proposal disetujui dan ditanda tangani oleh pembimbing I dan II. Dan Instrumen penelitian telah di uji sebelumnya (Validitas dan Reliabilitas).
- i. Bila tempat pengumpulan data berbeda dengan yang tercantum dalam proposal, maka penggantian tempat pengumpulan data harus mendapat persetujuan secara tertulis dari pembimbing. (sehingga tidak melenceng dari judul penelitian)

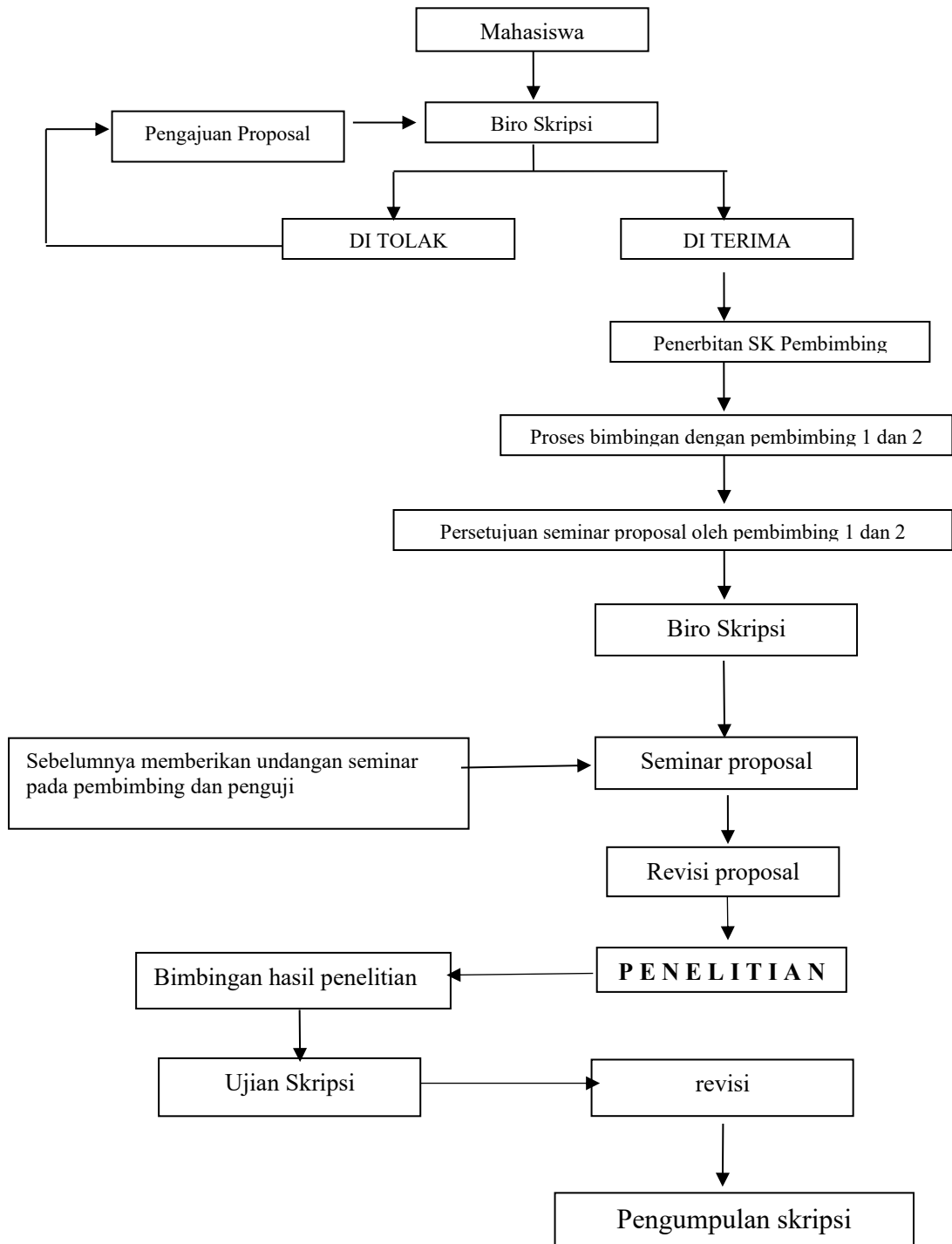
2. Proses Penyusunan Hasil Penelitian Untuk Sidang Akhir Skripsi

- a. Sebelum melakukan pengumpulan data, dilakukan uji instrumen dan hasilnya dilaporkan pada pembimbing I dan II.
- b. Konsultasi dengan pembimbing untuk pengumpulan data dan pengolahan data.
- c. Setiap kegiatan pengumpulan data dalam penelitian didokumentasikan dalam *log book*, dan di rekap kedalam *Mastersheet* mahasiswa harus mampu menunjukan cara pengambilan data sampai dengan merumuskan kedalam hasil penelitian.
- d. Konsultasi dengan pembimbing untuk penyusunan hasil penelitian.
- e. Pertemuan dengan setiap pembimbing dilakukan minimal 5 (Lima) kali tatap muka sebelum sidang akhir skripsi. Hasil konsultasi didokumentasikan pada buku konsultasi.
- f. Hasil penelitian dipresentasikan secara keseluruhan pada komponen skripsi pada sidang akhir skripsi.
- g. Perbaikan hasil sidang akhir skripsi dilakukan berdasarkan masukan dalam sidang akhir skripsi.

3. Proses Penyempurnaan Skripsi

- a. Perbaikan hasil sidang akhir skripsi dilakukan berdasarkan masukan yang diperoleh pada sidang akhir skripsi, dan berkonsultasi dengan penguji I, II, dan III
- b. Pertemuan dengan setiap pembimbing minimal 1 (satu) kali tatap muka. Hasil konsultasi didokumentasikan pada lembar konsultasi.
- c. Proses bimbingan berakhir dengan kesepakatan oleh penguji I, II, dan III dengan cara memberikan tanda tangan pada lembar pengesahan yang ditempatkan pada bagian dalam lembar penetapan panitia Penguji Skripsi.

ALUR PROSES BIMBINGAN SKRIPSI



C. PEDOMAN PENULISAN

1. Bahasa Yang Digunakan
 - a. Bahasa Indonesia atau (bahasa Inggris di cetak miring) yang baik dan benar
 - b. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya yang memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing.
2. Kertas dan sampul
 - a. Kertas sampul : Bufallo atau Linnen
 - b. Kertas sampul untuk program Sarjana Kebidanan warna pink Format sampul lihat contoh Lampiran 1a dan 1b
3. Kertas untuk materi

Kertas HVS berat 80 gram, ukuran A4 (21 × 29,7 cm)
4. Tabel dan gambar disajikan di kertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas dan ukuran yang berbeda.
5. Pengetikan naskah
 - a. Naskah diketik dengan mesin ketik standar IBM atau menggunakan komputer dengan jenis huruf Times New Roman
 - b. Jarak 2 (dua) spasi, kecuali grafik dan tabel 1 spasi
 - c. Seluruh naskah mulai dari halaman sampul sampai dengan daftar pustaka menggunakan huruf yang berukuran sama (12 pt), kecuali kata asing dicetak miring (*italic*)
 - d. Awal paragraf dimulai pada ketikan ke-5 atau 6 dari tepi kiri (atau TAB pada komputer) dan jarak after (0) dan before (0)
 - e. Setiap BAB diberi nomor urut sampai akhir daftar pustaka dan pada lampiran, sesuai dengan tata cara yang dipilih
6. Jarak tepi
 - a. 3 cm atau 1 inci dari tepi atas
 - b. 3 cm atau 1 inci dari tepi bawah
 - c. 4 cm atau 1,5 inci dari tepi kiri
 - d. 3 cm atau 1 inci dari tepi kanan

7. Nomor halaman

- a. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v dst), ditulis di bagian bawah tengah, empat spasi di bawah teks.
- b. Halaman sampul depan tidak dihitung tetapi halaman sampul dalam dihitung tetapi tidak diberi nomor.
- c. Halaman pada isi bab pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka arab (1, 2, 3, dst) pada pojok kanan atas.
- d. Penomoron BAB menggunakan Huruf Romawi (BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV dst)
- e. Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis di bawah tengah (empat spasi di bawah teks)
- f. Pada halaman lain, nomor halaman ditulis di kanan atas (1,5 cm dari teks)

8. Tabel dan gambar

- a. Tabel diberi nomor dengan angka Arab, sesuai dengan nomor bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka Arab. Contoh penulisan nomor tabel: Tabel 2.1 (Tabel ini berada di BAB II merupakan tabel pertama).
- b. Tabel diberi judul di atas tabel, berjarak 1 spasi.
- c. Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab, sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis di depan nomor urut Gambar dengan angka Arab. Contoh penulisan nomor gambar: Gambar 2.1 (Gambar ini berada di Bab 2 dan merupakan gambar pertama)
- d. Gambar diberi judul di bawah gambar, berjarak 1 spasi.
- e. Tabel dan gambar yang perlu disajikan di lembar yang lebih luas, dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi.
- f. Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain harus dicantumkan sumbernya.
- g. Judul tabel dan gambar mengandung unsur **3 W (What, Where, dan When)**

9. Kutipan

- a. Kutipan atau cuplikan ditulis sesuai naskah aslinya, sedangkan kutipan yang berbahasa asing harus disertai terjemahannya.
- b. Kutipan ditulis dengan jarak tepi kiri dan tepi kanan yang berbeda dengan teks yang lain.
- c. Ditulis dengan jarak 1 spasi, diawali dengan tanda petik (“) dan juga diakhiri dengan tanda petik (”).

10. Tingkatan judul dan penomoran

Tingkatan judul dan penomoran perlu mendapat perhatian. Untuk penomoran yang berkaitan dengan tingkatan judul dapat dilihat pada Lampiran 6.

11. Cara penulisan daftar pustaka

Penulisan daftar pustaka tidak memerlukan pencantuman bab, sebab daftar pustaka tidak termasuk bagian inti karya sesuai dengan cara penulisan daftar pustaka yang digunakan. Pedoman penulisan daftar pustaka menggunakan “HARVARD SYSTEM”.

BAB III

PEDOMAN PENULISAN dan URUTAN (PROPOSAL)

Kerangka penulisan usulan penulisan (Proposal) terdiri dari 3 bagian seperti tersebut di bawah ini:

A. BAGIAN AWAL

- a) Halaman sampul depan
- b) Halaman sampul dalam
- c) Surat Pernyataan
- d) Halaman persetujuan
- e) Halaman penetapan panitia penguji
- f) Biodata
- g) Motto
- h) Persembahan
- i) Abstrak (Jika sudah Skripsi)
- j) Kata pengantar
- k) Halaman daftar isi
- l) Halaman daftar tabel
- m) Halaman daftar gambar
- n) Halaman daftar lampiran
- o) Daftar Singkatan

B. BAGIAN INTI

Bagian inti usulan penelitian memuat hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
 - 1.2.1 Pernyataan masalah
 - 1.2.2 Pertanyaan masalah
- 1.3 Tujuan
 - 1.3.1 Tujuan Umum
 - 1.3.2 Tujuan Khusus
- 1.4 Manfaat

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 KONSEP DASAR.....

2.2 KONSEP DASAR.....

2.3 KONSEP DASAR.....

2.4 PENELITIAN TERKAIT

(Berisi Ringkasan dari Artikel Jurnal tentang topic yang terkait dengan judul penelitian)

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka konseptual penelitian

3.2 Hipotesis penelitian

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain penelitian

4.1.1 Kerangka kerja penelitian.

4.2 Populasi, sampel dan teknik sampling.

4.2.1 Populasi

4.2.2 Sampel

4.2.3 Teknik sampling

4.3 Variabel penelitian dan definisi operasional variabel

4.3.1 Variabel Independent

4.3.2 Variabel dependent

4.3.3 Definisi operasional

4.4 Bahan penelitian/ Respondent penelitian

4.5 Instrumen penelitian

4.5.1 Uji validitas

4.5.2 Uji reliabilitas

4.5.3 Skoring

4.6 Lokasi dan waktu penelitian

4.7 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data.

4.7.1 Coding

4.7.2 Transferring

4.7.3 Tabulating

4.8 Analisis data

4.9 Legal Ethic / Ethic Clearance

4.10 Keterbatasan Penelitian

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari :

- i. Daftar Pustaka
- ii. Lampiran
 - 1) Lembar Pengajuan Judul
 - 2) Surat Permohonan dari Institusi
 - 3) Surat Balasan dari Tempat Penelitian (untuk Ujian skripsi)
 - 4) Lembar Konsultasi
 - 5) Jadwal kegiatan
 - 6) Lembar Permohonan Menjadi Responden
 - 7) Penjelasan dan informasi (informed consent)
 - 8) Instrumen penelitian
 - 9) Uji Validitas dan Reliabilitas
 - 10) Mastersheet s/d Uji Analisis (Untuk Ujian Skripsi)

D. PENJABARAN BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal terdiri dari komponen-komponen seperti tersebut di bawah ini :

- 1) Halaman sampul depan

Halaman ini memuat berturut-turut: usulan penelitian (proposal) judul, lambang institusi (misalnya STIKES HUSADA), nama Mahasiswa PSIK, kalimat: “Program Studi Ilmu Kebidanan STIKES HUSADA JOMBANG, dan tahun Proposal **Diujikan**. Halaman ini biasanya menggunakan kertas Buffalo atau Linnen dengan warna yang sudah ditentukan oleh institusi, misalnya warna kuning. Contoh Lampiran 1a.

- 2) Halaman sampul dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi di tambah kan tentang kenapa penelitian tersebut di susun menggunakan kertas putih. Contoh lihat Lampiran 1b.

3) Halaman persetujuan

Halaman ini memuat judul Proposal/skripsi, nama lengkap dan tanda tangan para pembimbing (di ttd sebelum ujian).

4) Halaman penetapan panitia penguji

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan, tujuan, nama ketua dan anggota penguji skripsi, Ka.prodi /Ketua STIKES

5) Halaman Biodata (berisi biodata penulis Skripsi)

6) Halaman Motto (berisi slogan hidup/ atau kata- kata bijak)

7) Halaman persembahan (berisi ucapan terimakasih Informal untuk keluarga sahabat dll)

8) Abstrack (Jika sudah skripsi).

9) Kata pengantar (berisi ucapan terimakasih secara formal, kepada ketua STIKES, Ka.Prodi, Pembimbing I, II, dan panitia penguji serta civitas akademik secara formal. (untuk keluarga, sahabat dll di buat di lembar persembahan)

10) Halaman daftar isi

Daftar ini memuat semua bagian dalam usulan penelitian dan skripsi, termasuk urutan bab, sub bab dan anak sub bab dengan nomor halamannya.

11) Halaman daftar tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman.

12) Halaman daftar gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman.

13) Halaman daftar lampiran

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halamannya.

Lampiran 1	Lembar Pengajuan Judul
Lampiran 2	Surat Permohonan dari Institusi
Lampiran 3	Surat Balasan dari Tempat Penelitian
Lampiran 4	Lembar Konsultasi
Lampiran 5	Jadwal kegiatan

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 6 | Lembar Permohonan Menjadi Responden |
| Lampiran 7 | Penjelasan dan informasi (informed consent) |
| Lampiran 8 | Instrumen penelitian |
| Lampiran 9 | Uji Validitas dan Reliabilitas |
| Lampiran 10 | Mastersheet s/d Analisa data (Untuk Skripsi) |
- 14) Daftar singkatan (berisi semua singkatan yang terdapat di dalam skripsi)

E. PENJABARAN BAGIAN INTI

Penjelasan bagian inti adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Identitas masalah penelitian merupakan langkah awal seorang peneliti yang harus dilaksanakan. Masalah kesehatan atau Kebidanan terjadi apabila terdapat kesenjangan antara apa yang seharusnya ada (teori) dengan kenyataan yang dijumpai di lapangan dan memerlukan suatu pemecahan. Dalam perumusan masalah pada karya tulis hal-hal berikut perlu diuraikan:

- 1) Introduksi masalah penelitian
- 2) Justifikasi/skala masalah berupa besarnya masalah dan pengaruh yang timbul terhadap kesehatan; waktu terjadi pada saat ini (apakah semakin meningkat); tempat kejadian, karakteristik masyarakat yang terkena;
- 3) Kronologis masalah berupa penyebab masalah dan dampak dari masalah
- 4) Konsep solusi berupa konsep pemecahan yang sudah dan yang akan digunakan

Contoh :

- *Kejadian gangguan konsep diri pada klien pasca mastektomi secara umum (Nasional) di Surabaya (RSUD DR. Soetomo)*
- *Akibat dari gangguan konsep diri dan angka/insiden kejadian, waktu, tempat*
- *Penyebab gangguan*

- *Konsep solusi adalah*

Latar belakang permasalahan berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian, alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) sehingga jelas, memang ada masalah yang perlu diteliti. Juga harus ditunjukkan letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori (pemikiran deduktif) dengan permasalahannya yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan secara konkrit masalah yang ada, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan. Pada rumusan masalah biasanya terdapat 2 hal; yaitu (1) pernyataan masalah (masalah) dan (2) pertanyaan penelitian (rumusan masalah)

1.2.1 Pernyataan masalah

Masalah merupakan persoalan-persoalan yang memerlukan suatu penyelesaian segera.

Contoh penulisan (diambil dari hasil penelitian Pengaruh Senam Keagle terhadap Pemenuhan Kebutuhan Eliminasi Uri pada Klien LANSIA di PANTI). Gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi uri (incontinence) semakin meningkat dialami oleh lansia. Sehingga mereka mengalami gangguan kenyamanan dalam hidupnya. Keadaan ini akan bertambah buruk apabila lansia kurang atau tidak melakukan latihan yang dapat menyebabkan penurunan tonus otot kandung kemih, peningkatan statis dari ginjal dan peningkatan resiko terjadinya batu ginjal. Lansia sering ngompol di celana, dan terganggu tidurnya karena sering terasa kencing. Keadaan ini cenderung tidak ada yang dapat diperbuat untuk menolongsinya. Penelitian-penelitian tentang peran perawat dalam mengatasi pemenuhan kebutuhan eliminasi di luar negeri masih jarang

ditemukan, demikian juga di Indonesia. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Wayan Suardana hanya menyebutkan bahwa senam Tera dapat membantu mengurangi keluhan sakit pada lansia secara umum.

Setelah masalah dirumuskan, peneliti perlu menyusun suatu pertanyaan atau hipotesa penelitian. Pertanyaan penelitian setidaknya harus mendukung unsur (Q: Question - pertanyaan; S: Specific; dan S: Separated). Hipotesa adalah pernyataan sebagai jawaban sementara atas pertanyaan peneliti, yang harus diuji kesahihannya secara empiris. Dalam suatu karya tulis atau penelitian tidak semuanya memerlukan hipotesa, tetapi cukup menyusun suatu pernyataan.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Adakah pengaruh pemberian latihan atau keagle exercise terhadap pemenuhan kebutuhan eliminasi pada lansia?

Contoh lain penulisan pertanyaan penelitian;

- 1) Apakah ada perbedaan antara penggunaan metode belajar simulasi dengan metode pembelajaran tutorial terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan profesi bidan
- 2) Apakah ada hubungan pengetahuan perawat tentang penanganan gagal jantung dengan respon time perawat di IGD
- 3) Faktor apakah yang mempengaruhi kualitas pelayanan di IGD

1.3 Tujuan

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan penelitian dapat dibagi menjadi: (1) tujuan umum dan (2) tujuan khusus

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum merupakan tujuan penelitian secara keseluruhan yang ingin dicapai melalui penelitian. Misalnya, tujuan umum penelitian adalah untuk menjelaskan atau membuktikan

pengaruh respon imun pasien anak dengan *asthma bronchiale* setelah dilakukan asuhan Kebidanan dengan menerapkan model adaptasi.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus merupakan penjabaran atau pentahapan tujuan umum, sifatnya lebih operasional dan spesifik. Bila semua tujuan khusus dicapai, maka tujuan umum penelitian juga terpenuhi. Kata-kata operasional dalam tujuan khusus adalah: mengukur, mengidentifikasi, menganalisa, membandingkan, menilai dan lain-lain.

Contoh tujuan khusus:

1. Mengukur respon imun pasien sebelum diberikan perlakuan Asuhan Kebidanan model adaptasi
2. Mengukur respon imun pasien sesudah diberikan perlakuan Asuhan Kebidanan model adaptasi
3. Membuktikan pengaruh penerapan model adaptasi terhadap peningkatan respon sistem imun pada anak dengan *asthma bronchiale*

1.4 Manfaat

Bagian inti berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan (akademik), yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) serta dapat diaplikasikan dalam asuhan Kebidanan (praktik/profesi). Serta manfaat bagi masyarakat luas pada umumnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari sumber primer

dengan mencantumkan nama sumbernya. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan.

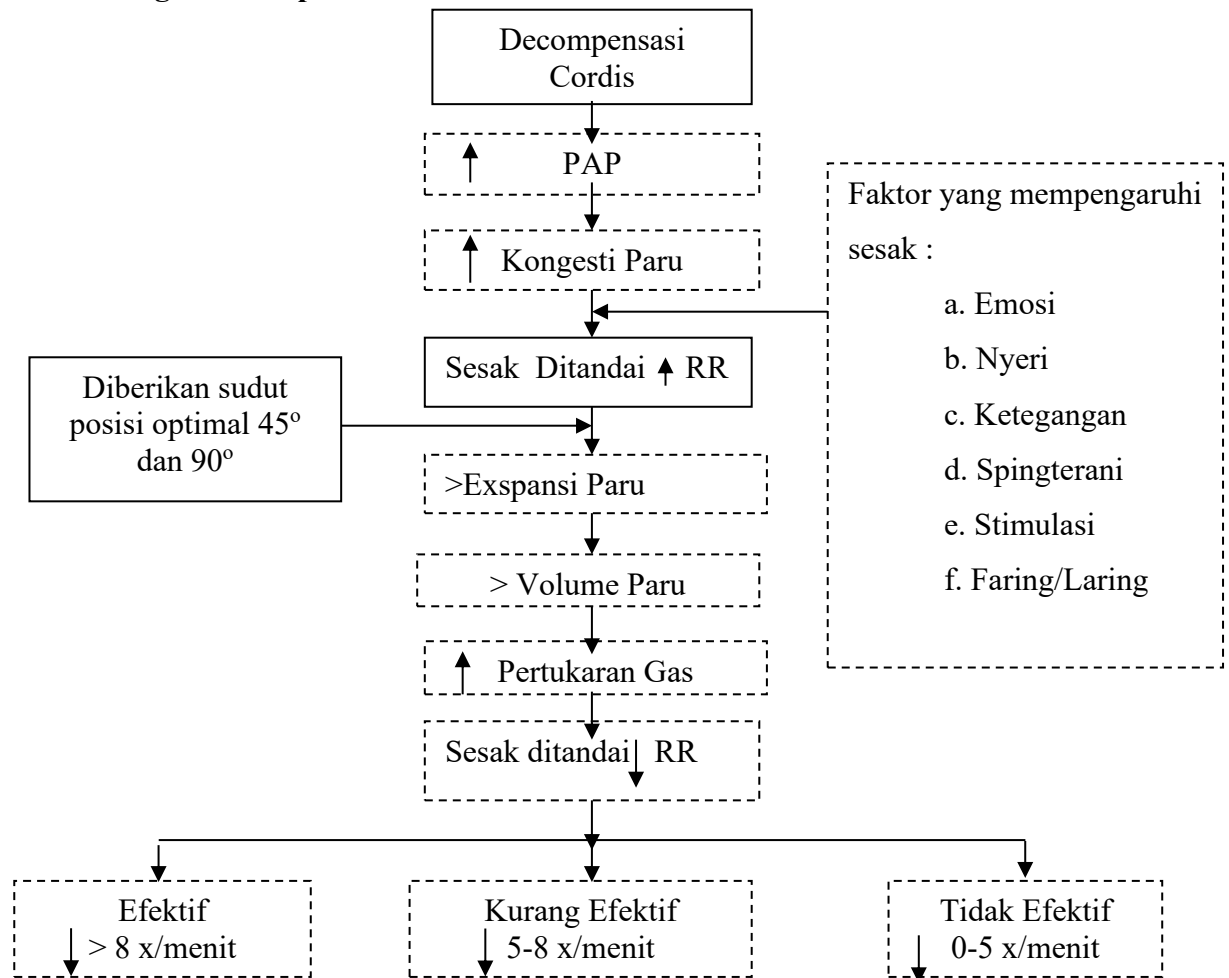
Di bagian akhir BAB II di tambahkan konsep tentang penelitian terkait (Berisi artikel artikel jurnal tentang topic yang sesuai dengan judul skripsi)

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

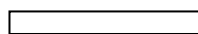
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual disintesis, diekstrapolasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma sekaligus tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka konseptual penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau persamaan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif. Beberapa unsur yang harus ada yaitu INPUT, PROSES dan OUTPUT berikut contoh kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

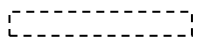
Kerangka Konseptual



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Efektifitas Posisi Optimal 45 derajat dan 90 derajat Terhadap penurunan Sesak Nafas pada Penderita Decompensasi Cordis

Decompensasi merupakan suatu sindroma klinik yang disebabkan oleh disfungsi ventrikel yang pada awalnya akan meningkatkan tekanan arteri pulmonal (PAP) yang akan memacu terjadinya peningkatan kongesti paru sehingga akan terjadi dyspneu yang ditandai dengan peningkatan respirasi rate.

Sesak ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar yaitu adanya perasaan emosional, rangsangan nyeri, ketegangan pada spingterani dan adanya stimulasi pada faring dan laring. Saat terjadinya sesak nafas dapat diberikan suatu tindakan dengan pemberian sudut posisi optimal 45 derajat dan 90 derajat yang akan menyebabkan terjadinya pembesaran pada ekspansi paru-paru dan memperbesar pula volume paru-paru sehingga akan terjadi peningkatan pertukaran gas pCO_2 dan pO_2 yang akan menurunkan sesak nafas dengan ditandai dengan penurunan respirasi rate.

Pemberian sudut posisi optimal 45 derajat dan 90 derajat juga akan memperbesar ekspansi paru-paru sehingga akan memperbesar pula volume paru dan terjadi peningkatan pertukaran gas dan penurunan sesak nafas yang ditandai dengan penurunan respirasi rate.

Hipotesis Penelitian

Dari kerangka konsep tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_1 : Ada perbedaan efektifitas sudut posisi optimal 45 derajat dan 90 derajat terhadap penurunan sesak nafas pada penderita decompensasi cordis.

H_0 : Tidak ada perbedaan efektifitas sudut posisi optimal 45 derajat dan 90 derajat terhadap penurunan sesak nafas pada penderita decompensasi cordis.

BAB IV METODE PENELITIAN

Format bab metode penelitian untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan kaidah metode kualitatif. Sedangkan untuk penelitian kuantitatif, bab metode penelitian secara rinci memuat hal berikut:

4.1 Desain penelitian.

Diuraikan tentang desain penelitian yang digunakan dan metode penelitian yang akan diaplikasikan oleh peneliti. Di bawah ini akan dijelaskan tentang Desain atau rancangan penelitian.

Desain penelitian merupakan wadah untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji kesahihan hipotesis. Macam tipe desain penelitian yang sering digunakan dalam Kebidanan, misalnya: deskriptif-analitik: studi kasus, korelasi, cross-sectional, komparasi, *pre post nonrandomised experiment*, *Experiment: quasy-experiment* dan *trueexperiment*.

Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan desain penelitian:

- Apakah akan ada intervensi Kebidanan yang perlu dilaksanakan kepada responden?
- Perbandingan tipe apakah yang akan dipergunakan?
- Prosedur apakah yang akan dipergunakan untuk mengontrol variabel?
- Kapan dan berapa kali data akan dikumpulkan dari responden?
- Dalam situasi yang bagaimanakah riset akan dilaksanakan, di klinik, di rumah atau di tempat lain?

Contoh berikut ini merupakan rancangan dari design yang telah dijabarkan sebelumnya

Dalam rancangan ini, kelompok eksperimental diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan 45 derajat. Pada kedua kelompok diawali dengan pra-tes, dan setelah pemberian perlakuan diadakan pengukuran kembali (pasca-tes).

Rancangan penelitian

Subyek	Pra	Perlakuan	Pasca-tes
K-A	O	1	01-A
K-B	O	-	01-B
	Time 1	Time 2	Time 3

Gambar 4.1 Rancangan Penelitian Efektifitas Sudut Posisi Optimal 45 derajat dan 90 derajat Terhadap Penurunan Sesak Nafas pada Penderita Decompensasi Cordis

Keterangan :

K-A : Subyek Perlakuan

K-B : Subyek control

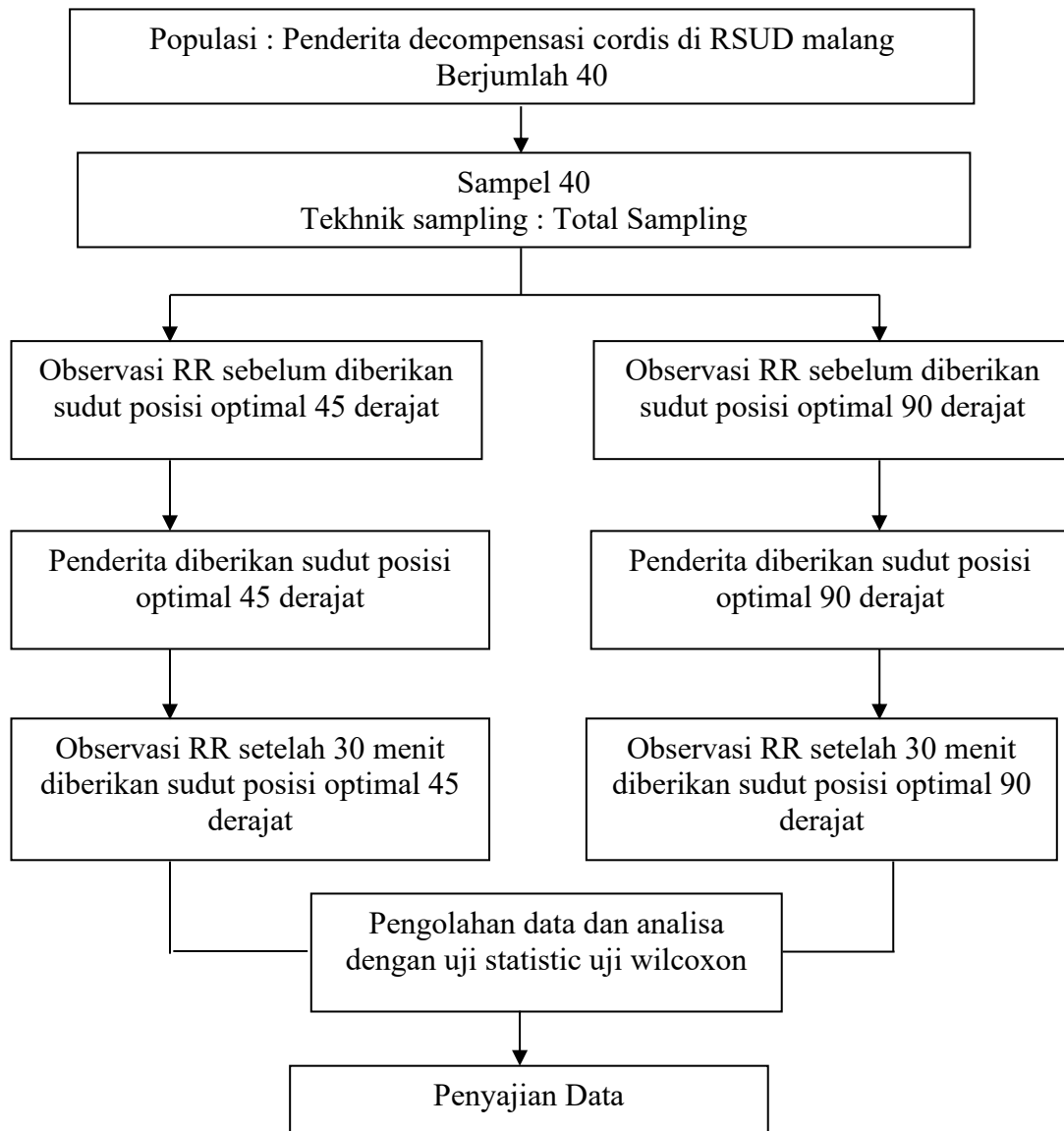
- : Aktifitas lainnya

O: Observasi sebelum intervensi (kelompok perlakuan)

I : Intervensi

O1(A+B) : Observasi sesudah intervensi (kelompok perlakuan dan kontrol).

4.1.1 Kerangka kerja Contoh



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian Efektifitas Sudut Posisi Optimal 45 derajat dan 90 derajat Terhadap Penurunan Sesak Nafas pada Penderita Decompensasi Cordis

Dari contoh di atas menunjukkan bahwa Kerangka kerja merupakan pentahapan dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

4.2 Populasi, Sampel, dan teknik sampling.

4.2.1 Populasi

4.2.2 Sampel

4.2.3 Teknik sampling

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Agar hasil dapat dianalisa dengan uji statistik untuk penelitian kuantitatif, jumlah minimal sampel adalah 30.

4.3 Variabel penelitian dan definisi operasional variabel.

4.3.1 Variabel independent

4.3.2 Variabel dependent

4.3.3 Definisi operasional

Variabel adalah karakteristik yang dimiliki oleh subjek (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Semua variabel yang diteliti harus diidentifikasi, mana yang termasuk variabel bebas (independent variable), variabel tergantung (dependent variable), dan variabel pengontrol serta variabel perancu. Untuk itu rancang bangun penelitian atau diagram kerangka konsep sangat membantu dalam identifikasi variabel. Identifikasi variabel merupakan hal yang sangat penting yang menyangkut seluruh bagian penelitian, terutama dalam manajemen dan analisa data.

Definisi Operasional

Menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah pembaca/penguji dalam mengartikan makna penelitian.

Contoh :

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring dan Kriteria
Independen Tingkat pengetahuan	Merupakan hasil “Tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (senam lansia) (Notoatmojo,2007)	Tingkat pengetahuan lansia : 1.Tahu 2.Memahami 3.Aplikasi	Q U I S I O N E R	O R D I N A L	Skor pernyataan Favourable Ya : Skor 1 Tidak : Skor 0 Skor pernyataan UnFavourable Ya : Skor 0 Tidak : Skor 1 Kriteria 1 Baik: 76-100% 2 Cukup: 56-75% 3 Kurang: < 56% (Nursalam,2008)
Dependen Keaktifan mengikuti senam lansia	Keikutsertaan senam lansia adalah dimana lansia mengikuti kegiatan senam lansia secara teratur, terukur serta terencana dan tujuannya untuk meningkatkan kemampuan fungsional raga (Nugroho,2008)	Keaktifan mengikuti senam lansia: 1. Mengikuti senam lansia secara teratur 3-4 x/minggu 2. Tidak mengikuti senam lansia secara teratur 3-4 x/minggu (Siti maryam,2012)	K A R T U L A N S I A	N O M I N A L	Kriteria : 1:Aktif(untuk kehadiran 50-100%) 0:tidak aktif(untuk kehadiran <50%) (Maryam,2012)

4.4 Bahan penelitian

Berisi uraian mengenai macam dan spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

4.5 Instrumen penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya, serta pembedaan atau alasan menggunakan instrumen tersebut.

4.6 Lokasi dan waktu penelitian

Contoh : Lokasi penelitian adalah di Ruang ICU RSUD Kota Malang

Prosedur :

Responden yang diintervensi untuk melakukan latihan atau exercise (keagle exercise), sebelumnya diobservasi mengenai ketegangan kandung kemih, diwawancarai tentang frekwensi berkemih dalam 24 jam serta sensasi rangsangan untuk berkemih. Setelah siap kemudian diberi intervensi latihan atau exercise terutama mengenai latihan kandung kemih dan spingther (*keagle exercise*) yang diberikan langsung oleh peneliti. Setelah latihan 4 minggu, responden kemudian diobservasi dan diwawancarai mengenai frekwensi berkemih, jumlah urine dalam 24 jam dan sensasi rangsangan untuk berkemih.

4.7 Prosedur pengambilan atau pengumpulan data

Bagian ini memuat uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

4.8 Cara analisis data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data disertai pembedaan atau alasan penggunaan cara tersebut, termasuk jenis uji statistik yang dipilih. Pada penelitian kuantitatif

perlu disebutkan analisa statistik yang akan digunakan (jika menggunakan) dan disebutkan macam datanya (misal; kategorikal: nominal dan ordinal; numerik: interval dan rasio). Apabila ada beberapa variabel yang akan dianalisa, dirinci cara analisis yang akan dicapai untuk setiap variabel. Data yang terkumpul dalam penelitian kebidanan biasanya dianalisa secara deksriptif dengan menyajikan data secara tabulasi silang atau dilakukan penghitungan sederhana (misal uji chi-square untuk mengetahui prosentasi distribusi antar variabel) serta untuk mengetahui hubungan atau perbedaan variabel indenpenden dan dependen.

Pedoman pemilihan uji statistik didasarkan pada :

- Tujuan penelitian
- Jumlah variabel (independen dan dependen)
- Skala data (ordinal, nominal, dan ratio)
- Jenis sampel (bebas/berpasangan)

Contoh:

Data yang telah disunting kemudian diolah, meliputi: indentifikasi masalah penelitian, pengujian masalah penelitian, dengan uji “Wilcoxon Sign Rank Test” untuk mengetahui hubungan antara variabel indenpenden dan variabel dependen dengan tingkat kemaknaan $P \leq 0,05$. Selanjutnya dibandingkan frekwensi berkemih, jumlah urine selama 24 jam dan sensasi atau rangsangan untuk berkemih sebelum dan sesudah dilakukan Latihan atau exercise. Tujuan dari analisis uji di atas adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh latihan keagle terhadap pemenuhan kebutuhan eliminasi urine, analisis ini menggunakan SPSS16 PS.

4.9 Masalah Etik (Ethical Clearance0

Penelitian apapun, khususnya yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Oleh sebab itu setiap penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek harus mendapatkan persetujuan dari Komisi Etika Medis/KEBIDANAN setempat. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi;

bebas dari eksploitasi; bebas dari penderitaan; kerahasiaan; bebas menolak menjadi responden, perlu surat persetujuan (informed consent); mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan yang sama jika klien tidak menolak menjadi responden. Yang perlu dituliskan pada penilaian meliputi: (1) informed consent, (2) anonymity (tanpa nama), dan (3) confidentiality (kerahasiaan).

4.10 Keterbatasan

Keterbatasan mengenai penulisan karya tulis atau riset perlu disebutkan pada bagian hasil atau bagian pembahasan. Misalnya, keterbatasan dalam pengambilan sampel, jumlah sampel yang diteliti, instrumen pengumpulan data, keterbatasan waktu atau peneliti dan lain-lain yang dipandang perlu.

F. PENJABARAN BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian (proposal) setelah melengkapi bagian awal dan bab 1 s/d bab 4 maka perlu ditambahkan hal-hal berikut ini:

- i. Daftar Pustaka
- ii. Lampiran

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul

Lampiran 2 Surat Permohonan dari Institusi

Lampiran 3 Lembar Konsultasi

Lampiran 4 Jadwal kegiatan Penelitian

Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 6 Penjelasan dan informasi (informed consent)

Lampiran 7 Instrumen penelitian

Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas

G. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar referensi atau daftar pustaka dalam sebuah penulisan karya ilmiah (jurnal, tugas akhir, tesis, disertasi, prosiding, laporan penelitian) menjadi hal yang penting untuk menyajikan secara detail sumber-sumber informasi dalam sebuah tulisan. Dimana penulisan daftar pustaka ternyata ada beberapa metode (*style*), diantaranya: (a) *Turabian Style*, (b) *Harvard Style*; (c) *Vancouver Style*; (d) *American Psychological Association (APA) Style*; (e) *Chicago Style*; atau (f) Kombinasi dari berbagai *style*. Masing-masing *style* penulisan sumber kutipan tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan, tetapi suatu *style* yang dipilih dan dianut harus diterapkan secara konsisten. Salah satu *style* yang sering dipakai oleh para penulis, peneliti, dan berbagai institusi pendidikan serta berbagai publikasi ilmiah adalah *Harvard-APA Style*. Gaya penulisan daftar pustaka menurut *APA (American Psychological Association)* adalah gaya yang mengikuti format *Harvard*.

Model penulisan daftar pustaka di STIKES Husada Jombang mengacu pada sistem penulisan menurut *APA (American Psychological Association)* adalah gaya yang mengikuti format *Harvard*.

Penulisan daftar referensi atau daftar pustaka dalam sebuah penulisan karya ilmiah (jurnal, tugas akhir, tesis, disertasi, prosiding, laporan penelitian) menjadi hal yang penting untuk menyajikan secara detail sumber-sumber informasi dalam sebuah tulisan. Dimana penulisan daftar pustaka ternyata ada beberapa metode (*style*), diantaranya: (a) *Turabian Style*, (b) *Harvard Style*; (c) *Vancouver Style*; (d) *American Psychological Association (APA) Style*; (e) *Chicago Style*; atau (f) Kombinasi dari berbagai *style*. Masing-masing *style* penulisan sumber kutipan tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan, tetapi suatu *style* yang dipilih dan dianut harus diterapkan secara konsisten. Salah satu *style* yang sering dipakai oleh para penulis, peneliti, dan berbagai institusi pendidikan serta berbagai publikasi ilmiah adalah *Harvard-APA Style*. Gaya penulisan daftar pustaka menurut *APA (American Psychological Association)* adalah gaya yang mengikuti format *Harvard*.

Aturan Penulisan Daftar Pustaka berdasarkan *Harvard Style-APA (american Psychological Association)*

Beberapa aturan dasar penulisan daftar pustaka dengan *Harvard-APA Style* yaitu:

1. Sumber kutipan yang dinyatakan dalam karya ilmiah harus ada dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya.
2. Daftar pustaka tidak dibagi-bagi menjadi bagian-bagian berdasarkan jenis pustaka, misalnya buku, jurnal, internet dan sebagainya.
3. Ditulis satu spasi, berurutan secara alfabetis tanpa nomor berdasarkan nama akhir pengarang atau organisasi yang bertanggung jawab. Jika suatu referensi tidak memiliki nama pengarang maka judul referensi digunakan untuk mengurutkan referensi tersebut diantara referensi lain yang tetap diurutkan berdasarkan nama belakang pengarang.
4. Jika literatur ditulis oleh satu orang, nama penulis ditulis nama belakangnya lebih dulu, kemudian diikuti singkatan (inisial) nama depan dan nama tengah, dilanjutkan penulisan tahun, judul dan identitas lain dari literatur/pustaka yang dirujuk.
5. Apabila ada beberapa karya yang ditulis oleh pengarang yang sama, urutkan berdasarkan tanggal terbitnya (dimulai dari yang paling lama ke yang paling baru).
6. Jika seorang pengarang mengeluarkan beberapa karya dalam tahun publikasi yang sama, maka diurutkan berdasarkan huruf kecil yang menyertai tanggal publikasi (contoh: 1988a, 1988b, 1988c, dst.).
7. Tanggal publikasi dituliskan setelah nama(-nama) pengarang.
8. Judul referensi dituliskan secara *italic*, jika daftar pustaka ditulis tangan maka judul digarisbawahi.
9. Cara penulisan setiap daftar pustaka berbeda-beda, bergantung pada jenis literatur/pustaka yang menjadi referensi.

Cara Penulisan DaftarPustaka *Harvard-APA Style*

Pada dasarnya dalam pedoman *Harvard-APA Style* , penulisan daftar pustaka dipisahkan oleh koma dan diakhiri dengan tanda titik. Sementara untuk judul sumber kutipan (sitasi) menggunakan huruf kapital untuk setiap kata kecuali kata penghubung. Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan dalam penulisannya sebagai berikut:

1. Buku

Pola dasar penulisan referensi berjenis buku adalah:

Nama Belakang Pengarang, Inisial tahun terbit, Judul buku (Edisi jika edisinya lebih dari satu), Tempat diterbitkan, Penerbit.

Hal yang perlu diperhatikan adalah judul buku yang dituliskan secara *italic* dengan penggunaan huruf kapital mengikuti standar penulisan kalimat. Jumlah pengarang yang boleh didaftarkan di satu referensi maksimal berjumlah enam. Jika pengarang berjumlah lebih dari enam maka pengarang ketujuh dan selanjutnya dituliskan sebagai et al.

Contoh:

Satu pengarang	Conley, D 2002, <i>The daily miracle: an introduction to journalism</i> , Oxford University Press, New York.
Dua pengarang	Anna, N & Santoso, CL 1997, <i>Pendidikan anak, edk 5, Family Press, Jakarta.</i>
Lebih dari dua pengarang	Kotler, P, Adam, S, Brown, L & Armstrong, G 2003, <i>Principles of marketing, 2nd edn, Pearson Education Australia, Melbourne.</i>
Tidak ada nama pengarang	<i>Computer Graphics Inter-Facing</i> 1996, 3rd edn, <i>Modern technology Corporation, Minneapolis.</i>

2. Artikel jurnal

Penulisan untuk artikel jurnal yaitu,

Nama belakang pengarang, inisial Tahun Publikasi, Judul artikel menggunakan tanda kutiptunggal, Nama jurnal menggunakan format italic, Nomor volume (ditulis vol.), Nomor halaman.

Contoh:

Pengarang tunggal	Hall, M 1999, 'Breaking the silence: marginalisation of registered nurses employed in nursing homes', <i>Contemporary Nurse</i> , vol. 8, no. 1, hh. 232-237.
Dua pengarang	Davis, L, Mohay, H & Edwards, H 2003, 'Mothers' involvement in caring for their premature infants: an historical overview', <i>Journal of Advanced Nursing</i> , vol. 42, no. 6, hh. 578-86.
Lebih dari dua pengarang	Wijaya, K, Phillips, M & Syarif, H 2002, 'Pemilihan sistem penyimpanan data skala besar', <i>Jurnal Informatika Indonesia</i> , vol. 1, no. 3, hh. 132-140.
Tanpa pengarang	'Building human resources instead of landfills' 2000, <i>Biocycle</i> , vol. 41, no. 12, hh. 28-29.
Lebih dari enam penulis :	Wolchick, S.A., West, S.G., Sandler, I.N., Tein, J., Cort, D., Langua, L., et al. (2002). <i>Anexperimental evaluation</i>

	<i>of theory-based mother and mother-child programs for children divorce. Journal of Consulting and Clinical Psychology, no. 68, pp. 843-856</i>
--	--

Sementara, untuk penulisan jurnal *online* penulisannya adalah sama dengan jurnal *full-text* hanya pada jurnal *online* setelah penulisan nomor volume jurnal (vol.) selanjutnya ditambahkan dengan tanggal diakses dan alamat web. Adapapun penulisannya yaitu:

Birbeck, D & Drummond, M 2006, 'Very young children's body image: bodies and minds under construction', *International Education Journal*, vol. 7, no.4, dilihat 12 Desember 2006, <<http://iej.com>>

3. Halaman Web

Penulisan daftar pustaka untuk artikel yang dikutip dari web polanya adalah:

Nama pengarang atau editor atau penyusun Tahun , Judul Artikel (*Italic*), Nama laman yang memuat, Tanggal akses, Alamat web.

Contoh:

DesJardins, M 1998, *How to succeed in postgraduate study*, Applied Ecology Research Group, University of Canberra, dilihat 26 April 2024, <<http://aerg.canberra.edu.au/jardins/t.htm>>.

Sumber Rujukan

Sumber informasi atau rujukan dapat berupa makalah ilmiah dalam majalah ilmiah, buku laporan atau dokumen resmi dari suatu institusi pemerintah, misalnya DEPKES R.I atau BKKBN atau dari badan-badan internasional (WHO atau UNICEF), jurnal-Jurnal Nasional/ Internasional, E-Jurnal, Buku (terbitan 5-10 tahun), Internet (Khusus Sumber dari Internet sebelumnya di konsultasikan dengan Pembimbing), hasil penelitian (skripsi/tesis/disertasi) yang telah di Publikasi, Masalah yang sudah diseminarkan (regional, nasional dan dipublikasikan), dan surat kabar atau Majalah.

Pada cara ini daftar pustaka disusun secara alfabetik berdasarkan nama penulis dan sesuai ketentuan penulisan yang ada dalam *Harvard-APA Style*.

Link yang bisa di akses untuk E-Jurnal dan E-Book:

1. <http://e-resources.perpusnas.go.id/>
2. <http://www.who.int/en/>
3. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/>

4. <http://www.sciencedirect.com/>
5. <http://journal.unair.ac.id/>
6. <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
7. <http://uilis.unsyiah.ac.id/>
8. <http://www.popline.org/>
9. <http://www.proquest.com/>
10. <https://www.ebscohost.com/>

Cara penulisan Kutipan di Dalam Naskah Skripsi

a. Kutipan Singkat

Yakni kurang dari 40 kata dapat diketik langsung dalam teks dengan menggunakan tanda kutip ganda pada permulaan dan akhir kutipan. Namun jika ada kata penting yang ingin ditonjolkan gunakan tanda petik tunggal sebelum dan sesudah kata penting tersebut.

Contoh:

“Satu elemen penting dari ‘komunitas yang sehat’ adalah komunitas yang kompeten” (Wass, 1994 : 37)

b. Kutipan Panjang

Yaitu bila sebanyak 40 kata lebih, diketik pada paragraf tersendiri tidak perlu menggunakan tanda kutip ganda. Diketik satu tab ke 1 dalam.

Contoh:

Menurut Cottrell (1976, dalam Wass, 1994) : definisi komunitas yang kompeten adalah satu dari beberapa komponen komunitas berikut : (1) mampu berkolaborasi secara efektif dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan komunitas; (2) dapat mencapai kesepakatan dalam penetapan tujuan dan prioritas; dan (3) dapat berkolaborasi secara efektif di dalam melakukan tindakan yang dibutuhkan (hlm 37-38).

Untuk bagian kalimat yang tidak dianggap penting dan akan dihilangkan, maka bagian tersebut diganti dengan tiga titik ... apabila bagian tersebut terletak di akhir kalimat.

5. Cara Penulisan Kutipan Nama Penulis di Dalam Naskah Skripsi

Untuk artikel yang ditulis oleh satu sampai tiga orang penulis, maka ditulis semua nama akhir. Apabila nama penulis diluar tanda kurung setelah nama

pertama ditulis ‘dan ‘ untuk dua penulis, setelah nama kedua untuk tiga penulis. *Contoh :*

Menurut Pender, Murdaugh, dan Parsons (2019) kesehatan dapat dimanifestasikan dengan pola yang unik dari individu.

ika nama penulis di tulis di dalam tanda kurung kata ‘dan’ ditulis dengan simbol ‘&’.

Contoh:

Kesehatan dapat dimanifestasikan dengan pola yang unik dari individu (Pender, Murdaugh & Parsons, 2019)

Apabila lebih dari tiga orang, ditulis nama akhir penulis pertama dan diikuti dengan kata et

al.(tahun). *Contoh :*

Parsons, et al. (2000)..... **Atau**.....(Parsons, et al. 2000)

BAB IV

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Secara berurutan kerangka skripsi terdiri dari 3 bagian seperti tersebut di bawah ini:

A. BAGIAN AWAL SKRIPSI (merupakan Bagian awal dari Proposal)

Sama dengan penjelasan yang ada di bab 3 (proposal) tetapi untuk sampul skripsi akan di jelaskan sbb:

1) Halaman sampul depan

Halaman ini memuat berturut-turut: usulan penelitian (SKRIPSI) judul, lambang institusi (STIKES HUSADA JOMBANG), nama peserta PSIK, NIM, kalimat: “Progam Studi Sarjana kebidanan STIKES husada jombang, dan tahun SKRIPSI **Diuji**kan. Halaman ini biasanya menggunakan kertas Buffalo atau Linnen dengan warna yang sudah ditentukan oleh institusi, misalnya warna kuning. Contoh Lampiran 1a.

2) Abstract

Penyusunan Abstrak terdiri dari Introduction, Methode, Result, Analisis, dan Discussion. Penyusunan abstract menggunakan jumlah kata maksimal 250 kata. Penyusun dan Institusi penyusun serta keywrd. (bisa lihat pada lampiran ABstrak)

B. BAGIAN INTI

Bagian inti usulan penelitian memuat hal sebagai berikut :

Pada BAB I, BAB II, BAB III, dan BAB IV adalah merupakan bagian dari yang di jelaskan pada Proposal karena SKRIPSI bab 1 s/d bab 4.nya adalah proposal. Kemudian bagian inti Skripsi di tambahkan BAB V, dan BAB VI. Bada bagian Inti setelah bab 1 s/d bab 4 maka pada proposal akan di lanjutkan bab 5 dan 6 yang terdiri dari:

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi penelitian

5.2 Data Umum

5.3 Data Khusus

5.4 Analisa data

5.5 Pembahasan

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.2 Saran

PENJABARAN BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan hal yang penting bagi peneliti dan akan diajukan sebagai karya tulis ilmiah atau penelitian ilmiah. Pada bab ini disajikan secara ringkas format laporan penelitian berdasarkan desain penelitian yang sudah dibuat dan dijelaskan tiap-tiap Label atau gambaran hasil penelitian. Oleh karena penulisan karya tulis dilaporkan kepada masyarakat ilmiah dan dipertanggungjawabkan kepada tim penguji, format penulisan dari berbagai segi lain disesuaikan dengan aturan yang berlaku di akademi atau sekolah setempat. Perlu diingat bahwa pada bagian ini peneliti tidak diperbolehkan memberi suatu tanggapan, ulasan dan komentar terhadap permasalahan yang timbul, karena akan diuraikan secara detail pada bagian berikutnya (pembahasan).

Bagian ini memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesisnya. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa tabel, grafik, gambar, bagan, foto atau bentuk penyajian data yang lain. Data cara penyajian tabel, grafik, gambar, foto harus sesuai dengan ketentuan.

Catatan :

Format untuk Bab 5 (Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan) dapat ditulis dengan menggunakan model buku teks ilmiah.

Bagian ini memuat data penelitian. Jika digunakan analisis statistik hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan perhitungan statistik dimuat sebagai lampiran.

Isi dari hasil dapat dirangkum sebagai berikut :

- 1) Pengantar
- 2) Gambaran lokasi penelitian
- 3) Karakteristik responden (data umum)

- 4) Data khusus : sesuai tujuan khusus penelitian
- 5) Analisa data
- 6) Pembahasan

Pada bagian ini peneliti perlu mengemukakan dan menganalisis penemuan penelitian yang telah dinyatakan dalam hasil dan menghubungkan dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis. Hal ini biasanya dilakukan dengan membandingkan penemuan tersebut dengan penemuan sebelumnya, apakah ia memperkuat, berlawanan atau yang sama sekali baru. tiap pernyataan harus jelas dan didukung oleh kepustakaan yang memadai.

Bagian ini merupakan bagian terpenting pada skripsi, tesis atau disertasi. Bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal sebagai berikut:

- 1) Penalaran hasil penelitian baik secara teoritis, empiris maupun nonempiris, sehingga dapat menjawab dengan menjelaskan rumusan masalah yang diajukan.
- 2) Perpaduan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya dan konsekuensi serta pengembangannya di masa yang akan datang.
- 3) Perumusan teori yang dihasilkan dari penelitian.
- 4) Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

Secara operasional, isi pembahasan meliputi:

- 1) Fakta berdasarkan hasil penelitian: perlu dijabarkan mengapa dan bagaimana (tidak mengulang-ulang angka yang sudah dianalisa pada bagian hasil)
- 2) Teori: hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang relevan (apakah memperkuat atau bertentangan)

- 3) Opini: merupakan pendapat/pandangan peneliti terhadap komparasi fakta dan teori yang ada termasuk keterbatasan penelitian yang dilakukan.

PENJABARAN BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan, yang sekurang-kurangnya terdiri atas (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; (3) pemaknaan teoritik dari hal baru yang ditemukan. Pada penulisan kesimpulan disarankan tidak hanya menyatakan ada hubungan/ada perbedaan atau ada pengaruh, tetapi perlu dijelaskan makna dari hasil uji statistik.

6.2 Saran

Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi saran bagi peneliti selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan. Saran diharapkan yang lebih operasional dalam pelaksanaannya.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir skripsi meliputi:

1. Daftar pustaka (lihat cara penulisan kepastakaan)
2. Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Di dalamnya dapat dihimpun cara penelitian, contoh penghitungan statistik dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan skripsi, tesis atau disertasi.

Urutan lampiran terdiri dari :

1. Lembar Pengajuan Judul
2. Surat Permohonan dari Institusi
3. Surat Balasan dari Tempat Penelitian (untuk Ujian skripsi)
4. Lembar Konsultasi
5. Jadwal kegiatan

6. Lembar Permohonan Menjadi Responden
7. Penjelasan dan informasi (informed consent)
8. Instrumen penelitian
9. Uji Validitas dan Reliabilitas
10. Mastersheet s/d Uji Analisis (Untuk Ujian Skripsi)

BAB V

TATA CARA PENGETIKAN DAN PENCETAKAN

A. PEDOMAN PENGETIKAN

1. Kertas dan Bidang Pengetikan

Naskah Proposal dan Skripsi dicetak pada kertas putih berukuran A4 (29,7 x 21 cm) dengan berat 80 gram (HVS 80). Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi ke kiri kertas, 3 cm dari tepi atas, 3 cm dari tepi kanan, dan 3 cm dari tepi bawah kertas. Bab baru turun 2 spasi dari batas atas bidang pengetikan, tulisan setiap alinea menggunakan spasi 2.

2. Jenis Huruf

Naskah karya ilmiah diketik dengan komputer dengan jenis huruf *Times new Roman* berukuran 12. Untuk judul ukuran huruf 14. Untuk catatan kaki, keterangan gambar, keterangan table, indeks, header footer menggunakan font berukuran 10 dan halaman menggunakan 12.

Adapun aturan penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), dan garis bawah (*underline*) adalah sebagai berikut :

1. Normal: untuk teks induk, abstrak, kata-kata kunci, table, gambar, bagan, catatan, lampiran.

2. Miring (*italic*) :

- a. Kata non-Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)
- b. Istilah yang belum lazim
- c. Bagian penting (untuk bagian penting boleh digunakn *bold italic*)
- d. Contoh (yang disajikan pada teks utama)
- e. Judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam Daftar pustaka
- f. Nama spesies mikroorganisme atau tumbuhan

3. Tebal (*bold*): untuk judul bab dan judul subbab (*heading*)

4. Garis bawah (*underline*): digunakan dalam hal-hal yang amat khusus.

3. Spasi

a. Antar baris : jarak antar baris pada penulisan skripsi diketik dengan spasi 2 (ganda), kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, table, dan daftar pustaka dicetak dengan spasi 1 (tunggal).

- b. Judul bab dicetak turun 4 spasi dari garis tepi atas bidang pengetikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak antara akhir teks dengan sub judul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraph sama dengan jarak antarbaris yaitu 2 spasi. Jarak antara satu macam bahan pustaka dengan bahan pustaka lain dalam Daftar Pustaka menggunakan spasi 2 (ganda).
- c. Antarkata : Spasi antar dua kata tidak boleh terlalu renggang. Spasi yang rata (*full justification*), dan diupayakan spasi antarkata cukup rapat. Agar spasi antarkata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas hyphenation di – on- kan) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.
- d. Paragraf dan Penomoran : awal paragraph dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan atau kurang lebih 5-6 huruf. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma dan koma, hendaknya diberi satu ketukan kosong.
- e. Bagian awal tugas akhir diberi nomor halaman angka Romawi kecil di bagian bawah tengah. Nomor halaman pada bagian inti dan bagian penutup tugas akhir dengan angka arab di pojok kanan atas, kecuali nomor halaman bab yang ditulis di bagian bawah tengah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditullis dengan menggunakan angka arab di sudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

B. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan judul bab/subbab dinyatakan dengan angka-angka arab sesuai dengan peringkatnya sebagai berikut:

1. Peringkat 1 yaitu judul bab ditulis dengan huruf **besar semua**, tebal (bold) dan ditempatkan di tengah atas halaman.
2. Peringkat 2 ditandai dengan angka **2 digit** yang dipisahkan oleh titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari kiri. Judul subbab ini ditulis dengan **huruf besar kecil dan tebal**.
3. Peringkat 3 ditandai dengan angka **3 digit** yang dipisahkan dengan titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik dan dimulai dari kiri. Judul subbab ini ditulis dengan **huruf besar kecil dan tebal**.

4. Peringkat 4 ditandai dengan **huruf besar** 1 digit {A), B), C), dst} **1digit** yang dipisahkan dengan tanda kurung tutup, dan dimulai dari kiri (sesuai contoh).

Judul subbab ini ditulis dengan **huruf besar kecil dan tidak tebal**.

5. Peringkat 5 ditandai dengan **huruf kecil** 1 digit (a,b,c dst) yang dipisahkan dan diakhiri dengan titik dan dimulai dari kiri. Judul subbab ini ditulis dengan **huruf besar kecil dan tidak tebal**

Contoh penulisan :

BAB IV METODE PENELITIAN >>>>>>>(peringkat 1)

4.1 PENGUMPULAN DATA >>>>>>>(Peringkat 2)

Pengumpulan data adalah.....

4.1.1 Bahan Penelitian >>>>>>>(Peringkat 3)

Bahan penelitian.....

1. Instrumen penelitian >>>>>>>(Peringkat 4)

Instrumen penelitian terdiri dari :

a. Kuisisioner >>>>>>>(Peringkat 5)

Kuisisioner adalah.....

C. OUT LINE

- i. Halaman sampul depan
- ii. Halaman sampul dalam
- iii. Surat Pernyataan
- iv. Halaman persetujuan
- v. Halaman penetapan panitia penguji
- vi. Biodata
- vii. Motto
- viii. Persembahan
- ix. Abstrak (Jika sudah Skripsi)
- x. Kata pengantar
- xi. Halaman daftar isi
- xii. Halaman daftar tabel
- xiii. Halaman daftar gambar
- xiv. Halaman daftar lampiran
- xv. Daftar Singkatan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1.2 Rumusan Masalah 1.2.1 Pernyataan masalah 1.2.2 Pertanyaan masalah 1.3 Tujuan 1.3.1 Tujuan Umum 1.3.2 Tujuan Khusus 1.4 Manfaat
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 1.1 KONSEP DASAR..... 1.2 KONSEP DASAR..... 1.3 KONSEP DASAR..... 1.4 PENELITIAN TERKAIT (Berisi Ringkasan dari Artikel Jurnal tentang topic yang terkait dengan judul penelitian)
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN 3.1 Kerangka konseptual penelitian 3.2 Hipotesis penelitian
BAB IV METODE PENELITIAN 4.1 Desain penelitian 4.1.1 Kerangka kerja penelitian. 4.2 Populasi, sampel dan teknik sampling. 4.2.1 Populasi 4.2.2 Sampel 4.2.3 Teknik sampling 4.3 Variabel penelitian dan definisi operasional variabel 4.3.1 Variabel Independent 4.3.2 Variabel dependent 4.3.3 Definisi operasional 4.4 Bahan penelitian/ Respondent penelitian 4.5 Instrumen penelitian 4.5.1 Uji validitas 4.5.2 Uji reliabilitas 4.5.3 Skoring 4.6 Lokasi dan waktu penelitian 4.7 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data. 4.7.1 Coding 4.7.2 Transferring 4.7.3 Tabulating 4.8 Analisis data 4.9 Legal Ethic / Ethic Clearance 4.10 Keterbatasan Penelitian
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 5.1 Gambaran Lokasi penelitian

5.2 Data Umum 5.3 Data Khusus 5.4 Analisa data 5.5 Pembahasan
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 6.1 Kesimpulan 6.2 Saran
Daftar Pustaka Lampiran 1. Lembar Pengajuan Judul 2. Surat Permohonan dari Institusi 3. Surat Balasan dari Tempat Penelitian (untuk Ujian skripsi) 4. Lembar Konsultasi 5. Jadwal kegiatan 6. Lembar Permohonan Menjadi Responden 7. Penjelasan dan informasi (informed consent) 8. Instrumen penelitian 9. Uji Validitas dan Reliabilitas 10. Mastersheet s/d Uji Analisis (Untuk Ujian Skripsi)

D. CARA PENYAJIAN TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel diberi nomor dengan angka arab, sesuai dengan nomor bab tempat table dicantumkan, diikuti dengan nomor urut table dengan angka arab.

Contoh : Tabel 2.1 Tabel Distribusi (Font Times new roman 10)

2. Tabel diberi judul di atas table, berjarak 1 spasi
3. Gambar diberi nomor urut dengan angka arab, sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab di tulis di depan nomor urut gambar dengan angka arab.

Contoh penulisan nomor gambar : Gambar 2.1 posisi semifowler 45 derajat (Font Times new roman 10)

4. Gambar di beri judul di bawah gambar berjarak 1 spasi
5. Tabel dan gambar yang perlu disajikan di lembar yang lebih luas, dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi
6. Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain, harus dicantumkan sumbernya.
7. Judul Tabel dan Gambar mengandung unsure 3 W (What, where, when)

E. PENGGUNAAN BAHASA

1. Bahasa Indonesia atau bahasa inggris dengan baik dan benar

2. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing dengan di cetak miring (*Italic*)

F. PENCETAKAN DAN PENJILIDAN

1. Proposal di jilid 3 kali (2 untuk masing-masing pembimbing, 1 untuk arsip mahasiswa) dengan cover terusan kertas buffalo warna Kuning. Dan sudah di beri sekat pada tiap awal bab dan awal daftar pustaka serta awal lampiran menggunakan kertas kuning (60gsm)
2. Skripsi di jilid 4 kali (3 untuk masing-masing penguji, 1 untuk arsip mahasiswa) dengan kertas buffalo warna Kuning.
3. Skripsi yang sudah di di revisi dan di tandatangani oleh penguji diserahkan kepada bagian administrasi pendidikan dengan ketentuan :
 - a. Hardcover berwarna kuning (sesuai ketentuan)
 - b. Jumlah eksemplar; 4 (jika penelitian melibatkan institusi lain (misalnya rumah sakit), hendaknya memberikan hardcopy hasil penelitian.

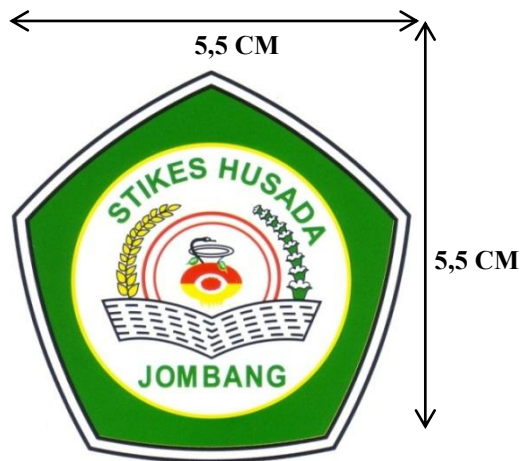
Skripsi diserahkan dengan disertai Softcopy dalam bentuk keping CD jumlah 2 buah (1 perpus, 1 Prodi), bentuk file Microsoft Word dan Pdf. Keping CD berisi sebagai berikut:

- 1) Abstract dan Intisari Artikel Jurnal yang telah di susun sesuai dengan Skripsi masing masing. Di buat dalam 5 s/d 7 halaman (dobel side tiap halaman)
- 2) Pendahuluan berisi file halaman depan sampai dengan BAB I (file lembar pengesahan dan surat pernyataan keaslian penelitian disertai tanda tangan dan stempel/di scan)
- 3) Full-text (halaman depan sampai dengan lampiran

LAMPIRAN 1a Halaman Sampul Depan Proposal

PROPOSAL

**PENGARUH KEAGLE TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
ELIMINASI URI PADA LANJUT USIADI PANTI JOMPO
KETINTANG SURABAYA**



Oleh :

**DIAN RAHMADIN
NIM: 2019 05 0006**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HUSADAJOMBANG
2026**

LAMPIRAN 1b Halaman Sampul Dalam Proposal

PROPOSAL

**PENGARUH KEAGLE TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
ELIMINASI URI PADA LANJUT USIA DI PANTI JOMPO
KETINTANG SURABAYA**

**PENELITIAN PRA-EKSPERIMENTAL
(POST TEST ONLY NON-RANDOMISED DESIGN)**

*Skripsi ini Dilaksanakan untuk Memperolah Gelas Sarjana Kebidanan
(S.Keb) dalam Program Studi Ilmu Kebidanan
Pada Program Studi Sarjana Kebidanan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang*



Oleh :

**DIAN RAHMADIN
NIM: 2019 05 0006**

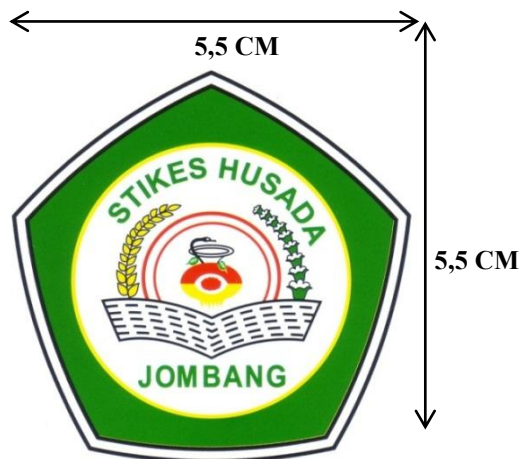
**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HUSADAJOMBANG
2026**

LAMPIRAN 2a Halaman Sampul Depan Skripsi

SKRIPSI

**PENGARUH KEAGLE TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
ELIMINASI URI PADA LANJUT USIADI PANTI JOMPO
KETINTANG SURABAYA**

**PENELITIAN PRA-EKSPERIMENTAL
(POST TEST ONLY NON-RANDOMISED DESIGN)**



Oleh :

**DIAN RAHMADIN
NIM: 2019 05 0006**

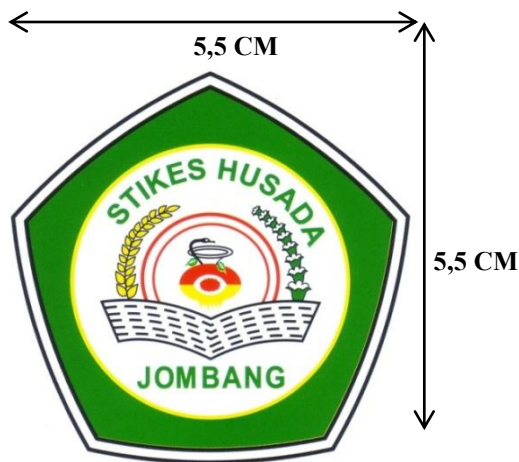
**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HUSADAJOMBANG
2026**

LAMPIRAN 2b Halaman Sampul dalam Skripsi
SKRIPSI

**PENGARUH KEAGLE TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN
ELIMINASI URI PADA LANJUT USIADI PANTI JOMPO
KETINTANG SURABAYA**

**PENELITIAN PRA-EKSPERIMENTAL
(POST TEST ONLY NON-RANDOMISED DESIGN)**

*Skripsi ini Dilaksanakan untuk Memperolah Gelas Sarjana Kebidanan
(S.Keb) dalam Program Studi Ilmu Kebidanan
Pada Program Studi Sarjana Kebidanan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang*



Oleh :

DIAN RAHMADIN
NIM: 2019 05 0006

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HUSADAJOMBANG
2026

Lampiran 3 Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya Bersumpah Bahwa Skripsi Ini Adalah Hasil Karya Sendiri Dan Belum Pernah Dikumpulkan Oleh Orang Lain Untuk Memperoleh Gelar Dari Berbagai Jenjang Di Perguruan Tinggi Manapun. Saya siap menyerahkan Softcopi untuk keperluan institusi baik kepengarangan atau publikasi.

Jombang,.....
Yang Menyatakan

Ttd/materai 10.000

Dian Rahmadin
NIM: 2019 05 0006

Lampiran 4 Lembar persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal ini telah di konsulkan dan siap dipresentasikan dan dipertanggung jawabkan pada sidang Proposal pada.

Hari :.....

Tanggal :

Oleh
Pembimbing I

Bd.Gempi Tri Sumini,SST.MKes.
NPP : 011306105

Pembimbing II

Bd.Siti Nur Farida, SST.MKes.
NPP : 011105094

Lampiran 5 Lembar penetapan panitia penguji

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan di tetapkan

Pada Tanggal :

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd. Siti Mudrikatin, SST.SPd.MKes. : (.....)
NPP : 010205008

Anggota I : Bd. Gempi Tri Sumini, SST.MKes. : (.....)
NPP : 011306105

Anggota II :Bd. Siti Nur Farida, SST.MKes. : (.....)
NPP : 011105094

Mengetahui
Ketua STIKES HUSADA
Jombang

Ka. Prodi Sarjana Kebidanan STIKES
HUSADA Jombang

Dra. Hj. Soelijah Hadi, M.Kes., MM
NPP : 010201001

Bdn.Lilis Suryani,SST.,M.Keb
NPP : 011305132

Lampiran 6 Abstract

CORELATE OF KNOWLEDGE ELDERLY TO PARTICIPATE IN GYMNASTICS LIVELINESS ELDERLY IN THE VILLAGE X SUBDISTRICT KARANGJATI NGAWI

Suprihatin¹, Gempi tri sumini², siti nur farida³

1. Profesi bidan Program STIKES HUSADA JOMBANG

2. Profesi bidan Program STIKES HUSADA JOMBANG

Address: Veteran Road west Mancar Peterongan Jombang Phone. (0321) 877025

Email : nsprawito@gmail.com Hp 082 245 266 875

ABSTRACT

Efforts to maintain the health of the elderly one of which can be done by actively participating in gymnastics elderly. Liveliness follow these elderly gymnastics will grow if it is not supported by the knowledge of gymnastics. The purpose of this study was to determine the corelate of the level of knowledge about elderlygymnastic with liveliness following the elderlygymnastics in the village XSubdistric Karangjari Ngawi. Information from the programmer Elderly, amount of Pre Elderly in subdistric karangjati are 7,271 people, elderly people 6153. Amount of Posyandu 26 places and there are 19 groups gymnastics

This research is quantitative with Desaign Study Cross Sectional elderly population is 325 people the techniques of sampling in this study is the Probability sampling, simple random sampling with a sample of 60 respondents the data is presented in a table of frequency distribution, Instrument were used to examine the level of knowledge is using a questionnaire that has been on the validity and reliability in which the test results in 10 respondents (Table Taraf critical product moment N = 10 is 0.632 to signifikan = 0.05), while for the elderly to use the card liveliness elderly gymnastics (gymnastics attendance recapitulation of the elderly). From the data gathered are then tested using the Spearman rank.

Results of the study were obtained an average level of knowledgeelderly on the depth 3 (KNOW, UNDERSTAND, APPLICATION) Knowledgeablegood=73,3% (44), knowledgeable enough 3.3% (2) and the elderly are less knowledgeable 23.3% (14), liveliness following the active elderly gymnastics 76.7% (46), elderly inactive 23.3% (14), Have a relation to the activity level of knowledge of the elderly with followed the elderly gymnastics. On the test of Spearman Rank Value signifikan (level opportunities errata) of 0.00 ($p < 0.05$) in H1 received and Correlation Coefficient obtained showed a value of 0.768. Then it can be concluded there signifant corelate between the level of knowledge of the elderly to follow the activity of the elderly gymnastics.

Keywords: level of knowledge, active gymnastics elderly

Lampiran 7 Pedoman penilaian

Pedoman Penilaian Ujian SKRIPSI

Nama Peserta :

Nomor Induk Mahasiswa :

Judul Skripsi :

.....

.....

I. Penulisan Skripsi	Bobot Nilai	Nilai (0-100)
A. Penguasaan Penulisan	1	
B. Segi Ilmiah Tulisan	2	
II. Penyajian Skripsi		
A. Kemampuan Penyajian	1	
B. Kemampuan Berdiskusi	1	
		Jumlah =
Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah}}{5} = \dots\dots\dots$		

Jombang,

Penguji,

NPP.....

ACUAN PENILAIAN SKRIPSI

Penulisan Skripsi:

A. Penguasaan Penulisan;

1. Sistematika penulisan
2. Ketepatan penggunaan bahasa dan istilah
3. Kerapian penulisan

B. Segi Ilmiah Tulisan;

1. Kesesuaian judul dan isi
2. Penulisan latar belakang masalah (pada pendahuluan)
3. Kemampuan merumuskan masalah (problematika atau research question)
4. Tujuan dan manfaat penelitian
5. Ketepatan menuliskan tinjauan teori
6. Penyusunan kerangka konseptual (berdasarkan teori)
7. Perumusan hipotesis
8. Penggunaan metode penelitian dan statistik yang tepat (bila ada)
9. Kemampuan menganalisis data
10. Pembahasan hasil penelitian
11. Kemampuan menarik kesimpulan dan saran
12. Penggunaan kepustakaan

Penyajian Skripsi

A. Kemampuan penyajian.

B. Kemampuan berdiskusi.

PARAMETER PENILAIAN SKRIPSI

NO	ASPEK YANG DINILAI	PARAMETER
1	PENULISAN	
A. PENGUASAAN PENULISAN		
	1. Sistematika Penulisan	Sesuai tata urutan yang berlaku 1. Bagian Pendahuluan: halaman judul, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak (IMRAD/ Introduction, method, Result, analisis, Discussion) 2. Bagian Isi : pendahuluan, tinjauan teori,

		metodologi, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran 3. Daftar Putaka dan Lampiran-lampiran
	2. Ketepatan penggunaan bahasa dan istilah	1. Puntuasi (penggunaan tanda baca yang tepat) 2. Diksi (pemilihan kata yang tepat)
B. SEGI ILMIAH TULISAN		
	1. Kesesuaian judul	1. Isi tulisan sesuai judul lingkup riset Kebidanan 2. Memungkinkan untuk diteliti penyelesaian masalah-masalah Kebidanan 3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik dan ilmu kebidanan
	2. Ketepatan penulisan masalah pada latar belakang	1. Pernyataan masalah jelas 2. Skala/ justifikasi masalah 3. Kronologis masalah (sebab dan akibat) 4. Konsep solusi (dituliskan secara urut)
	3. Rumusan masalah	1. Jelas, ringkas 2. Didukung oleh fakta 3. Penting untuk diteiiti 4. Pertanyaan masaiah (berupa pertanyaan, spesifik, dan terpisah)
	4. Tujuan dan manfaat peneitian	1. Menggunakan kata kerja yang operasional 2. Dapat dicapai 3. Spesifik 4. Tertulis manfaat bagi: praktik (Klinik komunitas) dan pengembangan ilmu
	5. Ketepatan menuliskan tinjauan Teori	1. Semua variabel dan faktor yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dituliskan 2. Setiap pernyataan didukung oleh pustaka yang sesuai (pengarang tahun dan no. halaman) 3. Kejelasan daiam membuat “parafase” setiap pernyataan
	6. Penyusunan kerangka konseptual	1. Berdasarkan teori/model yang berlaku secara umum 2. Menggambarkan semua yang tertulis pada tinjauan teori
	7. Perumusan hipotesis	1. Kalimat pernyataan (antara variabel) 2. Hipotesis kerja/ not 3. Dapat diuji, 4. Berdasarkan teori 5. Memprediksi
	8. Penggunaan metode penelitian dan statistik	1. Pemilihan desain/ rancangan yang tepat 2. Sesuai dengan tujuan penelitian . 3. Variabel yang diukur dinyatakan dengan jelas 4. Penentuan subjek secara tepat 5. Penjelasan pengumpulan data

		6. Penentuan instrumen penelitian tepat (valid dan reliabel) menjawab pertanyaan masalah 7. Penggunaan pengolahan data yang tepat (kuatitatif & kuantitatif: statistik) 8. Dituliskan keterbatasan (sampling desain, instrumen, dan feasibility) 9. Penulisan ethical clearance
	9. Kemampuan menuliskan hasil	1. Kalimat pengantar 2. Penulisan karakteristik tempat dan responden & sampel (data demografi) 3. Data dianalisa berdasarkan basil: mencari data/ angka yang menonjol/ menyimpang; hubungan pokok yang diuji 4. Hanya menjelaskan what (tidak ada penjelasan why dan how)
	10. Pembahasan	1. Menganalisa makna hasil penelitian dihubungkan dengan tujuan penelitian (menjelaskan why dan how) 2. Penulisan mengandung unsur: fakta (dianalisa); teori, pustaka dan opini (pendapat peneliti) 3. Isi tulisan: disesuaikan dengan tujuan khusus penelitian 4. Dituliskan keterbatasan penelitian 5. Penulisan secara wajar tidak berlebihan
	11. Kemampuan dalam menarik kesimpulan dan membuat saran	1. Kesimpulan ditulis untuk menjawab masalah tujuan penulisan 2. Didasarkan pada basil dan pembahasan 3. Ringkas dan jelas dalam memberi makna hasil, dengan meminimalkan penulisan angka-angka hasil uji statistik
	12. Penggunaan kepustakaan	1. Konsisten dengan model penulisan pustaka yang digunakan (misal: HARVARD) 2. Pustaka diambil dad tahun terbit maksimal 10 tahun terakhir 3. Pustaka yang dianjurkan adalah jurnal-jurnal hasil penelitian terbaru (internet); buku
II	PENYAJIAN SKRIPSI	
	1. Kemampuan penyajian	1. Kemampuan mengemukakan konsep dan teori 2. Kemampuan berbicara dengan jelas 3. Kemampuan menyajikan materi secara sistematis 4. Kemampuan dalam menekankan beberapa hal yang penting 5. Kemampuan teknik penyajian secara keseluruhan
	2. Kemampuan berdiskusi	1. Kemampuan berkomunikasi atau dialog

		2. Kemampuan menjawab dengan tepat 3. Kemampuan menerima fakta baru secara terbuka 4. Kemampuan menerima pendapat lain secara kritis 5. Kemampuan mengendalikan emosi 6. Kejujuran mengemukakan pendapat
--	--	--

Lampiran 8 Jadwal penelitian

JADWAL PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

NO	KEGIATAN	Sept	Okt	Nov	Des	Januari	Feb	Mar	April
1	PEMBAGIAN PEMBIMBING DAN BUKU PEDOMAN								
2	PENGAJUAN JUDUL								
3	STUDI PENDAHULUAN (SURAT PERMOHONAN)								
4	BAB 1								
5	BAB 2								
6	BAB 3								
7	BAB 4								
8	UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS								
9	UJIAN PROPOSAL								
10	PELAKSANAAN PENELITIAN								
11	KONSUL HASIL PENELITIAN DAN PENDAAN								
12	PENYUSUNAN BAB V								
13	BAB VI								
14	BAB VII								
15	KELENGKAPAN LAMPIRAN DAN SKRIPSI								
16	UJIAN HASIL SKRIPSI								
17	PENYERAHAN SKRIPSI								

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HUSADA JOMBANG
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada : LPPM

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN STIKES HUSADA JOMBANG		
BIODATA MAHASISWA	NIM :	IPK :
Nama	:	Foto Berwarna Backgroun Merah Menggunakan Jas ALmamater
TTL	:	
Alamat Tinggal	:	
No. Telp (Selular)	:	
Alamat Email	:	
Lainnya	:	

PROFIL PENELITIAN

Judul Skripsi		
	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
	<u>Bd.Gempi Tri Sumini,SST.MKes.</u> NPP : 011306105	<u>Bd.Siti Nur Farida, SST.MKes.</u> NPP : 011105094

Mengetahui :

Ka.LPPM
STIKES HUSADA JOMBANG

Ka PROGRAM STUDI SARJANA
KEBIDANAN

Bd.Zeny Fatmawati,SST.,MPH.
NPP : 010305020

Bdn.Lilis Suryani,SST.,M.Keb
NPP : 011305132

MAHASISWA

NAMA.....
NIM.....

Lampiran 9 Lembar konsultasi (Lembar Ini di isi setiap konsultasi)

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL

NAMA :

NIM :

JUDUL PROPOSAL :

.....

.....

.....

.....

Dosen Pembimbing I :

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL

NAMA :

NIM :

JUDUL PROPOSAL :

.....

.....

.....

.....

Dosen Pembimbing II :

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA :

NIM :

JUDUL SKRIPSI :

.....

.....

.....

.....

Dosen Pembimbing I:

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA :

NIM :

JUDUL SKRIPSI :

.....

.....

.....

.....

Dosen Pembimbing II:.....

NO	TANGGAL	HASIL KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			

*Allaahumma innad dhuha dhuhaauka, wal-jamaala
jamaaluka, wal-qudrota qudratuka, wal-'ishmata 'ishmatuka.
In kaana rizqii fil-ardhi fa akhrijhu, wa in kaana fissamaa 'i
fa anzilhu, wa in kaana haraaman fa thahhirhu, bi haqqi
dhuhaaika wa jamaalika wa qudratika, ya Allah."*

LAMPIRAN SURAT PENGANTAR PENELITIAN DARI STIKES

LAMPIRAN SURAT BALASAN DARI LAHAN

LAMPIRAN SERTIFIKAT ETIK

LAMPIRAN SERTIFIKAT TOEFL

LAMPIRAN SPSS

DOKUMENTASI PENELITIAN